

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “CORTUNG”  
(CORONG BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Elina Hoirun Nisa**

**NIM : 20862061029**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
AGUSTUS 2024**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “CORTUNG”  
(CORONG BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI  
NUMERASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA  
KELAS II SEKOLAH DASAR**

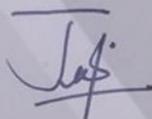
**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ELINA HOIRUN NISA  
NIM. 20862061029**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 31 Juli 2024**

**Dosen Pembimbing**



**Tety Nur Cholifah, M.Pd  
NIDN. 0718089201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JULI 2024**

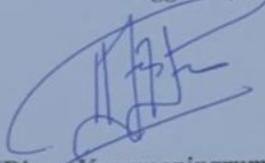
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

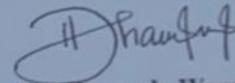
Tanggal : 6 Agustus 2024

Anggota I,



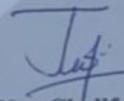
(Diana Kusumaningrum, M.Pd)  
NIDN.0720068803

Anggota II,



(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)  
NIDN.0721069102

Ketua Penguji,



(Tetv Nur Cholifah, M.Pd)  
NIDN.0718089201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat

(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)  
NIDN.0725128303

iii



Dipindai dengan CamScanner

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Elina Hoirun Nisa

NIM : 20862061029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Elina Hoirun Nisa

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran “CORTUNG” (Corong Berhitung) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar ”** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Tety Nur Cholifah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas memberikan waktu beserta memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku validator ahli media dan Dewik Isnaini, S.Pd., selaku validator ahli materi dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan skripsi ini.

7. Sumantri, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Dilem Kapanjen yang telah memberikan kesempatan serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Dewik Isnaini, S.Pd. selaku Wali Kelas II SD Negeri I Dilem Kapanjen yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
9. Kedua orang tua, Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Muyassaroh serta adik saya Putri Maulidatuz Zahra yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Keluarga, sahabat dan teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan organisasi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang sudah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

*Tiada gading yang tak retak.* Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan perlu disempurnakan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Malang, 29 Juli 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

**ABSTRAK**

Nisa, Elina Hoirun 2024 “*Pengembangan Media Pembelajaran “Cortung” (Corong Berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Tety Nur Cholifah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, *Corong Berhitung*, Hasil belajar kognitif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya interaksi dalam pembelajaran, siswa dinilai kurang berinteraksi dalam proses pembelajaran, terutama karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tidak mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Tujuannya adalah 1) Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan pengembangan media pembelajaran “Cortung” (Corong Berhitung) untuk meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas II Sekolah Dasar. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif kelas II Sekolah Dasar setelah diterapkan media Cortung materi perkalian dan pembagian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah RnD. Penelitian dilakukan berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE, yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, angket, dan soal tes literasi numerasi dengan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kevalidan media pembelajaran memperoleh skor 50 dengan presentase 96%, hasil validasi materi memperoleh skor 59 dengan presentase 98%, hasil respon angket siswa kelompok kecil dan kelompok besar yaitu 99% dan 98%. Hasil tersebut berarti media sangat valid dan layak digunakan. Hasil uji gain literasi numerasi pada kelompok besar menunjukkan angka 0,7. Klasifikasi dari hasil perhitungan uji gain ini termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti literasi numerasi siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media Cortung.

## ABSTRACT

Nisa, Elina Hoirun 2024 "*Elina Hoirun 2024 "Development of Learning Media "Cortung" (Counting Funnel) to improve cognitive learning outcomes in mathematics subjects for class II elementary school students.*" Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor: Tety Nur Cholifah, M.Pd.

**Keywords:** Learning media, *counting funnel*, cognitive learning outcomes

This research is motivated by a lack of interaction in learning, students are considered to lack interaction in the learning process, especially due to the lack of use of learning media which does not encourage active involvement of students in learning. Low numeracy literacy scores in international evaluations, data obtained from the PISA study in 2018. Meanwhile, the objectives are 1) To determine the validity and feasibility of developing the learning media "Cortung" (Counting Funnel) to improve the cognitive learning outcomes of Class II Elementary School Students. 2) To determine the increase in the cognitive learning outcomes skills of class II elementary school students after implementing the Cortung media for multiplication and division material.

The type of research used is R&D (Research and Development). The study was conducted based on the stages of the ADDIE development model, which are: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. The instruments used include observation sheets, interviews, questionnaires, and scientific literacy test questions, with data analysis techniques applied both quantitatively and qualitatively.

The research results indicate that the validity of the learning media obtained a score of 50 with a percentage of 96%. The validation of the material achieved a score of 59 with a percentage of 98%. The response from the small and large group student questionnaires was 99% and 98%, respectively. These results indicate that the media is highly valid and suitable for use. The results of the scientific literacy gain test in the large group showed a score of 0.7. The classification of the gain test calculation results falls into the high category, indicating that students' scientific literacy has improved after using interactive learning media on Google Sites.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iiiviii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Indetifikasi Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tujuan Pengembangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Manfaat Pengembangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Media Cortung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Literasi Numerasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Penelitian Terkait.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Model Pengembangan .....	30
B. Prosedur Pengembangan.....	30
C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan .....	32
D. Rancangan Uji Coba.....	32
E. Subjek Uji Coba.....	34
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>41</b>
A. Studi Pendahuluan .....	41
B. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	41
C. Hasil Uji Coba Produk.....	45
D. Revisi Produk .....	48
E. Kajian Produk Akhir.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A.Kesimpulan .....	53
B.Saran.....	53



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Literasi numerasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Storyboard Media Pembelajaran Cortung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design.....	33
3.3 Kategori Penilaian Skala Likert .....	38
3.4 Kualifikasi Tingkat Pencapaian .....	38
3.6 Klasifikasi Nilai Kemampuan hasil belajar kognitif.....	40
4.1 Validasi Ahli Media .....	44
4.2 Validasi Ahli Materi.....	45
4.3 Tabel Respon Siswa Kelompok Kecil .....	46
4.4 Tabel Data <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> , Kelompok Besar .....	47
4.5 Tabel Respon Siswa Kelompok Besar .....	48



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
2. Kisi-Kisi dan Instumen Pendahuluan.....	58
3. Kisi-Kisi dan Instumen Validasi Ahli Media.....	61
4. Hasil Vaidasi Ahli Media.....	64
5. Kisi-Kisi dan Instumen Validasi Ahli Materi .....	66
6. Hasil Validasi Ahli Materi .....	67
7. Lembar Kisi-Kisi.....	70
8. Hasil Angket Respon Siswa .....	71
10. Kisi-Kisi Soal Kemampuan hasil belajar kognitif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12. Soal Evaluasi hasil belajar kognitif.....	74
13. Lembar Jawaban <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Siswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
15. rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82
16. Surat Izin Penelitian .....	89
17. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	94
18. Dokumentasi .....	95



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada era 4.0 mengharuskan setiap individu memiliki keterampilan yang adaptif dengan perkembangan zaman. Kemampuan untuk beradaptasi tersebut salah satunya yaitu literasi. Literasi menjadi salah satu prioritas dalam pendidikan abad 21. Literasi secara sederhana bisa dimaknai dengan kemampuan baca tulis baik itu berbentuk huruf, simbol maupun angka yang mencakup kemampuan untuk memahami ide atau maksud dari sebuah persoalan (Hamzah, 2020: 45). World Economic Forum pada tahun 2015 menyepakati enam penguasaan dasar literasi yang mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (OECD, 2015: 77).

Literasi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, kemampuan literasi diperlukan dalam berbagai keperluan hidup manusia. Literasi numerasi yang dipelajari melalui matematika merupakan mata pelajaran yang berkontribusi dalam praktik kehidupan sehari-hari baik dalam karir maupun *Home and Consumer studies (HCS)*, untuk itu diperlukan skenario konteks yang lebih realistis untuk dipelajari siswa seperti hal-hal dari kehidupan nyata (Brante, G., & Brunosson, 2014: 157).

Hal ini membuktikan hubungan timbal balik antara kompetensi numerasi dan penyelesaian masalah dimana kompetensi numerasi sebagai salah satu domain dari matematika dapat menyelesaikan masalah sehari-hari, dan konteks

permasalahan realistik memberikan kemudahan siswa dalam mempelajari numerasi (Sholeh, A., 2021: 51). Hal tersebut sejalan bahwa pembelajaran berbasis kompetensi difokuskan pada integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih otentik sehingga mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan (Griethuijsen, *et al.*, 2020: 93).

Pengembangan potensi siswa dapat diwujudkan melalui dukungan pembelajaran yang baik melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap belajarnya. Tahap belajar anak usia Sekolah Dasar dijelaskan oleh J. Piaget dalam Jarvis (2012: 184) berada pada tahap operasional konkret yang mampu menggunakan operasi dan logikanya. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran matematika sekolah dasar berbasis aktivitas seperti bermain dimana guru mendiagnosis, menyusun pembelajaran, memberi motivasi, memberikan permasalahan kontekstual dan mendemonstrasikan strateginya dapat mendorong kemampuan siswa memecahkan masalah matematika (Vogt, 2018: 101). Pembelajaran yang berorientasi numerasi secara kritis melibatkan perhatian pada hubungan yang ada dalam bidang matematika dan mengeksplorasi cara-cara mengatasi permasalahan sehingga pembelajaran matematika berorientasi numerasi menjadi pengalaman yang memberdayakan (Wright, 2017: 151). Selain itu pengalaman pembelajaran berorientasi literasi numerasi memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih realistik sehingga kemampuan penalaran dapat berkembang (Sholeh, 2021: 60).

Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki generasi

saat ini. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Penguatan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan berjenjang mulai dari tingkat pemerintah daerah, satuan pendidikan dan kelas. Literasi Numerasi juga dapat dipelajari melalui pembiasaan, terintegrasi dalam pembelajaran hingga pengembangan pada ekstrakurikuler. Cakupan literasi numerasi sangat luas, tidak hanya dalam pelajaran matematika, tetapi juga berkaitan dengan literasi lainnya, misalnya kebudayaan atau kewarganegaraan. Adapun komponen literasi numerasi dalam cakupan Matematika, yaitu: bilangan, operasi dan penghitungan, geometri dan pengukuran, pengolahan data, interpretasi statistik, penalaran spasial, dan pola.

Literasi numerasi dibutuhkan dalam setiap aspek kegiatan, baik di rumah, sekolah atau lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari saat mengatur waktu, menentukan lama pekerjaan, berbelanja, merencanakan liburan atau kegiatan lainnya membutuhkan kemampuan literasi numerasi. Kemampuan literasi numerasi, peserta didik akan mampu memecahkan permasalahan hidup yang berkaitan dengan matematika. Kemampuan yang terkait adalah kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan, pengukuran, operasi hitung, geometri, data dan pola dan menginterpretasikan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling peserta didik. Kemampuan literasi numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata sehari-hari. Memiliki kemampuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi bagi peserta didik memperkuat kecakapan, perlu

ditingkatkan kegiatan-kegiatan yang sarat dengan muatan numerasi.

Numerasi berhubungan erat dengan kemampuan menggunakan angka, data, dan simbol matematika (De Lange, 2017: 203). Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kemampuan untuk: 1) menggunakan angka dan simbol yang berhubungan dengan matematika dasar sebagai solusi dari permasalahan praktis di kehidupan sehari-hari, 2) menganalisis informasi dengan bermacam-macam bentuk grafik, tabel, bagan, dsb dan 3) padat dan jelas dalam membuat informasi infografik dan numeric (Han., 2017: 146).

Literasi numerasi adalah kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan. Saat ini pemerintah sedang gencar dalam meningkatkan kemampuan numerasi karena numerasi pada dasarnya dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan baik di sekolah, masyarakat dan keluarga. Misalnya ketika kita ingin memulai usaha, berbelanja, membangun rumah, info kesehatan, semua membutuhkan literasi numerasi. Informasi-informasi tersebut dinyatakan dalam numerik atau grafik sehingga membutuhkan kemampuan numerasi agar mampu menafsirkan informasi-informasi tersebut. numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam angka maupun simbol yang berhubungan dengan matematika dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah praktis di kehidupan sehari-hari lalu informasi yang di terima dianalisis dan ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan untuk mengambil keputusan (Han., 2017: 148).

Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa juga disampaikan oleh beberapa jurnal peneliti bahwa kemampuan berhitung harus dibekali sejak dini

karena pada abad 21 kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Gravemeijer, *et al.*, 2017). Bagaimanapun, semua aspek kehidupan sehari-hari terkait erat dengan informasi numerik (Alimi, *et al.*, 2020). Berhitung yang diperlukan adalah keterampilan angka yang penting dan mencakup keterampilan matematika yang diterapkan dalam kehidupan nyata (Marr, B., & Hagston, J., 2007). Berhitung yang dibutuhkan dalam dunia kerja meliputi menghitung angka, membaca dan menafsirkan grafik dan grafik, menggunakan rumus sederhana, rasio, dan proporsi, membaca dan menafsirkan grafik (Marr, B., & Hagston, J., 2007).

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui pengumpulan data wawancara dengan Ibu Dewi S.Pd. selaku wali kelas di SDN Dilem Kapanjen yang dijadikan sampel untuk memperoleh data awal, diketahui bahwa peserta didik kesulitan dengan media yang ada kurang membantu untuk menjelaskan, pengadaan media pembelajaran di sekolah masih terbatas pada alokasi dana, peserta didik hanya diberikan catatan sebagai bahan belajar dirumah sehingga selama berjalannya proses belajar tidak terlihat peserta didik aktif pada proses pembelajaran dikelas. Beberapa peserta didik terlihat mengobrol dengan peserta didik lainnya, ada peserta didik yang hanya duduk diam mencatat dan mendengarkan penjelasan pendidik, dan ketika pendidik meminta untuk menyimak buku banyak peserta didik yang kurang perhatian, terlihat dari reaksi ketika diminta untuk menjawab pertanyaan ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menjawab.

Sebagai upaya meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, maka perlu dikembangkan adanya media yang tepat yang dapat

mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Diantaranya yaitu untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertukar pendapat, menanggapi pemikiran peserta didik yang lain, menggunakan media yang ada, akan dapat mengingat lebih lama mengenai suatu fakta, prosedur, definisi dan teori terutama pada pembelajaran matematika dan memberikan pengalaman belajar yang tidak semata-mata hanya pengalaman belajar matematika saja. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di lembaga pendidikan, diberikan kepada peserta didik sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Proses belajar mengajar matematika masih banyak peserta didik yang memerlukan bantuan, baik didalam mencerna bahan pengajaran maupun dalam mengatasi kesulitan belajar mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa matematika sebagai suatu mata pelajaran yang memiliki peranan cukup penting, baik pada pola pikir matematika dalam membentuk peserta didiknya menjadi yang berkualitas maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta dengan menggunakan konsep dan prinsip matematika seseorang dilatih untuk dapat mempelajari sesuatu secara logis, sistematis, berfikir kreatif, bersifat objektif, kritis, cermat, jujur serta terbuka dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapinya. Untuk mendukung kemampuan peserta didik didalam belajar matematika tersebut, maka diarahkan untuk menggunakan berbagai macam sumber dan media.

Media corong berhitung merupakan jenis media visual, dimana media pembelajaran corong berhitung dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual. Menurut Kusriani (2019) mengartikan media/alat peraga corong berhitung adalah sebuah

alat bantu atau alat peraga yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi operasi hitung penjumlahan, perkalian, dan pembagian yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Kelebihan media pembelajaran corong berhitung adalah sebagai berikut: 1) Tahan lama karena terbuat dari bahan limbah yang ada dilingkungan sekitar, 2) bentuk dan warnanya menarik, 3) sederhana dan mudah dikelola, 4) memberikan penanaman konsep yang lebih konkret kepada anak tentang arti memahami number sense sebagai penghitungan, pengurutan, klasifikasi, kalkulasi, perbandingan dan pola, 5) memudahkan peserta didik dalam belajar memahami number sense, 6) membuat peserta didik lancar menentukan hasil pemahaman number sense, 7) memperkenalkan kepada peserta didik tentang kekayaan alam yang ada didaerahnya, 8) mengajarkan peserta didik agar selalu menjaga kebersihan, sebab dengan pemanfaatan barang bekas dapat menghasilkan media yang berguna, 9) menjadikan peserta didik belajar aktif dan antusias dalam memahami kemampuan number sense.<sup>10</sup> Dinamakan corong berhitung karena didalam penggunaannya menggunakan media corong berhitung untuk melakukan operasi hitung dimana corong sebagai tempat untuk memasukkan kelereng sebagai bilangan yang akan dikenakan operasi hitung dan yang terakhir laci yaitu sebagai tempat hasil dari operasi hitung yang akan dilakukan.

Media corong berhitung dibuat agar mata pelajaran matematika yang terkadang dianggap sulit oleh peserta didik akan lebih menyenangkan, sehingga didalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik tidak akan merasa bosan, selain itu juga dengan adanya media ini dapat membantu kecepatan peserta didik pada operasi hitung.<sup>12</sup> Sebab, pelajaran matematika ialah salah satu ilmu yang harus dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Pada objek matematika

bersifat abstrak. Masih banyak dari peserta didik yang belum menyukai untuk mempelajari pembelajaran matematika, karena sifatnya yang abstrak.

Peserta didik SD terutama dikelas rendah merupakan awal dikenalkannya bilangan penjumlahan, pembagian, dan perkalian dipembelajaran matematika. Maka, karenanya kadang kala masih ada beberapa peserta didik yang tertinggal dalam menyerap materi yang disampaikan pendidik. Peran media pembelajaran corong berhitung diharapkan dapat memberikan pemahaman peserta didik dengan menyeluruh tanpa ada masalah pada materi yang disampaikan pendidik. Media pembelajaran corong berhitung ini dibuat sangat praktis dan bahan-bahannya sangat mudah ditemukan serta dalam penggunaannya dapat membantu mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran matematika pada materi perkalian, pembagian dan penjumlahan. Media pembelajaran corong berhitung ini menjadi salah satu solusi dimana media dapat memecahkan sebuah masalah pada bilangan perkalian, pembagian dan penjumlahan dengan cara memperagakan tentang bagaimana suatu bilangan itu kali, dibagi, dan dijumlah sehingga peserta didik diharapkan mengetahui secara kongkritnya atau pastinya mengenai materi dasar dari suatu perkalian, pembagian, dan penjumlahan. Lingkungan yang nyaman maka proses pembelajaran akan lebih terkendali, peserta didik menjadi lebih aktif pada pembelajaran baik dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan soal yang diberikan oleh pendidik.

Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran corong berhitung dan diharapkan hasil penggunaan ini dapat membantu proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengembangan Media**

## **Pembelajaran “Cortung” (Corong Berhitung) Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti dipaparkan maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya media pembelajaran inovatif yang digunakan oleh pendidik.
2. Pembelajaran tidak menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam belajar.
3. Pada proses pembelajaran pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran corong berhitung.
4. Diperlukan pengembangan media yang praktis dan inovatif dalam mengemas materi pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dengan menyesuaikan tingkat kesulitan peneliti maka peneliti membatasi permasalahan sebagai fokus penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Dilem Kepanjen.
2. Produk media pembelajaran yang dikembangkan yaitu menggunakan “Cortung” (*Corong Berhitung*) pada mata pelajaran matematika kelas II siswa Sekolah Dasar.
3. Kemampuan yang diukur adalah peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dalam materi perkalian dan pembagian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan dan kelayakan pengembangan media pembelajaran “Cortung” (*Corong Berhitung*) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika siswa

kelas II siswa Sekolah Dasar.

2. Apakah media pembelajaran “Cortung” (Corong Berhitung) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar.

### **E. Tujuan pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran corong berhitung untuk meningkatkan Literasi Numerasi pada mata pelajaran Matematika SD kelas II SDN 01 Dilem
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran corong berhitung untuk meningkatkan Literasi Numerasi pada mata pelajaran Matematika SD kelas II SDN 01 Dilem

### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi dari produk yang akan dibuat dalam penelitian ini yaitu alat peraga matematika berbasis alur pemrosesan informasi untuk materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah dasar. Bahan yang akan digunakan berupa corong yang berasal dari botol plastik bekas, kardus dan lain- lain.

### **G. Manfaat Pengembangan**

Adapun kegunaan teoritis dan praktis hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alat bantu untuk peserta didik dalam proses belajar matematika agar lebih efektif, proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Guru,

Sebagai alternatif media bagi guru dalam memilih media pembelajaran untuk pembelajaran tematik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik dalam upaya pemanfaatan Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik, media ini dapat membantu peserta didik dalam berhitung.

### b. Referensi, dapat membantu penelitian selanjutnya

## A. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul pengembangan ini, perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

### 1. Media Cortung

Media corong berhitung sebuah alat bantu atau alat peraga yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

## 2. Literasi Numerasi

Adalah kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis, sementara numerasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka.

## 3. Indikator

Guru mempersiapkan alat peraga cortung untuk meningkatkan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika, guru memperkenalkan media corong berhitung kepada siswa, guru menjelaskan fungsi dari media corong berhitung.

## 4. Di ukur dengan

Siswa memiliki pemahaman terhadap materi literasi numerasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Siswa mampu memahami konsep permainan alat peraga corong berhitung untuk meningkatkan literasi numerasi siswa kwlas II SDN 01 Dilem. Di ukur dengang soal literasi numerasi berupa pretest dan post test.